



## Optimasi Kesiapan Kerja Siswa SMK Master Indonesia Bogor Melalui Pelatihan Berbasis Industri

Harun Indra Kusuma <sup>1</sup>, M. Reza Alfikri <sup>2</sup>, Ega Wardani <sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Industri, Universitas Teknologi Nusantara, Bogor, 16158, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Teknologi Nusantara, Bogor, 16158, Indonesia

<sup>3</sup> Mahasiswa Program Studi Teknik Industri, Universitas Teknologi Nusantara, Bogor, 16158, Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

Received: July 31, 2023

Revised: September 21, 2023

Available online: September 30, 2023

### KEYWORDS

Training, Industry, Vocational Students, Competencies

### CORRESPONDENCE

Name: M. Reza Alfikri

E-mail: [rezaalfikri11@gmail.com](mailto:rezaalfikri11@gmail.com)

### ABSTRACT

Community service at Master Indonesia Vocational High School (SMK) Bogor in 2022 aims to improve the competence of vocational teachers and the quality of vocational education. The program consists of two phases, namely Phase I in February and Phase II in May. In the planning phase, an initial evaluation of teachers' needs was used to design a responsive training program. The implementation phase provided training and technical support to teachers, resulting in significant improvements in teaching skills and technical knowledge. The assessment phase, measures the effectiveness of the program and forms the basis for program improvements in Phase II. The program is updated based on teacher and student responses. The continuous evaluation phase, enabling the monitoring of long-term impacts, including improvements in teachers' competencies and students' motivation. In conclusion, the program successfully improved the quality of vocational education and motivated students to pursue careers in vocational fields. These results suggest that investments in vocational education can create significant positive changes in students' preparation for the competitive world of work.

## Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Master Indonesia Bogor merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Di era globalisasi dan persaingan ketat di dunia industri, penting bagi SMK ini untuk memastikan bahwa para siswa memiliki kesiapan kerja yang optimal (Prianto et al., 2019). Kesiapan kerja mencakup berbagai aspek, seperti pengetahuan teknis, keterampilan praktis, kemampuan berkomunikasi, dan sikap profesional (Sihono et al., 2021).

Pendidikan vokasional di Indonesia, terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), telah lama dianggap sebagai tonggak penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk memasuki dunia kerja (Murniati et al., 2021; Raharja, 2019). SMK Master Indonesia Bogor, sebagai salah satu institusi pendidikan vokasional yang bergengsi di Kabupaten Bogor, telah berkomitmen untuk memberikan siswa keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan permintaan industri. Namun dalam menghadapi perubahan yang cepat di dunia industri modern, pendidikan vokasional dihadapkan pada sejumlah tantangan yang memerlukan perhatian mendalam.

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi pergeseran signifikan dalam ekonomi global yang didorong oleh teknologi dan inovasi (Janah et al., 2023). Perubahan ini telah membawa dampak besar terhadap dunia kerja, mengubah tuntutan terhadap keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan oleh pekerja (Sasmita et al., 2023). Para pemimpin industri semakin menuntut lulusan SMK memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang teknologi terkini, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang kuat. Oleh karena itu, pendidikan vokasional tidak lagi hanya tentang memberikan keterampilan praktis, tetapi juga tentang mempersiapkan siswa untuk beradaptasi dengan cepat pada perubahan dalam lingkungan kerja yang sangat dinamis (Isticharoh & Kardoyo, 2020; Mulyadi, 2016; Purnomo & Triyono, 2018).

Selain itu, terdapat kesenjangan nyata antara kurikulum pendidikan di SMK dan kebutuhan riil industri lokal. Seringkali, pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan di dalam kelas tidak selaras dengan teknologi dan metode terbaru yang digunakan dalam industri. Akibatnya, lulusan SMK sering kali harus mengikuti pelatihan lanjutan saat para siswamulai bekerja di perusahaan, hal ini yang memperlambat proses adaptasi dan dapat mengurangi produktivitas awal (Amanda et al., 2022; Sutiani, 2017).

Untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan bahwa lulusan SMK Master Indonesia Bogor dan sejenisnya dapat bersaing di pasar kerja yang kompetitif, perlu diterapkan solusi inovatif. Salah satu pendekatan yang menjanjikan adalah pelatihan berbasis industri, mengintegrasikan pembelajaran di sekolah dengan pengalaman langsung di lingkungan industri yang sesungguhnya. Pendekatan ini tidak hanya membekali siswa dengan keterampilan teknis yang diperlukan, tetapi juga memungkinkan untuk memahami dinamika kerja dan proses industri secara menyeluruh.

Namun, upaya untuk mengintegrasikan pelatihan berbasis industri di SMK Master Indonesia Bogor dan lembaga serupa masih dalam tahap awal dan belum cukup dieksplorasi dalam literatur ilmiah. Oleh karena itu, penelitian yang menyelidiki dampak dan efektivitas pelatihan berbasis industri pada kesiapan kerja siswa ini menjadi sangat penting.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan ini dengan menganalisis secara mendalam bagaimana pelatihan berbasis industri dapat diimplementasikan dengan sukses di SMK Master Indonesia Bogor. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelatihan ini, kita dapat memberikan panduan praktis bagi institusi pendidikan vokasional lainnya yang ingin mengadopsi pendekatan serupa. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana pendidikan vokasional dapat terus relevan dan efektif dalam mendukung pertumbuhan industri lokal serta mendorong kemajuan ekonomi di Indonesia.

## Metode

Program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengembangan kapabilitas tenaga pendidik di SMK Master Indonesia Bogor dilaksanakan dalam dua tahap yang terjadwal, yakni Tahap I pada bulan Februari 2022 dan Tahap II pada bulan Mei 2022. Penyelenggaraan program ini bertujuan untuk memberikan bantuan, pelatihan, dan dukungan kepada guru-guru kejuruan yang mendedikasikan diri di SMK Master Indonesia Bogor. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Metode Pengabdian Masyarakat

Pada Tahap I yang dilaksanakan pada bulan Februari 2022, dimulai dengan identifikasi kebutuhan guru-guru kejuruan di SMK Master Indonesia Bogor sebagai langkah awal. Identifikasi ini melibatkan

serangkaian tindakan, termasuk survei, wawancara mendalam, dan diskusi intensif dengan staf sekolah. Hasil identifikasi ini menjadi landasan dalam merancang program pelatihan dan dukungan teknis yang sesuai dengan kebutuhan sebenarnya. Setelah program tersebut terperinci, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan yang melibatkan guru-guru kejuruan. Para gurumenerima pelatihan yang telah dipersiapkan dengan seksama dan juga mendapatkan bantuan teknis yang dibutuhkan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Tahap I ini merupakan fondasi penting dalam upaya meningkatkan kapabilitas guru-guru kejuruan dan kualitas pendidikan vokasional di SMK Master Indonesia Bogor.

Selanjutnya, dalam Tahap II yang berlangsung pada bulan Mei 2022, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap hasil dari Tahap I. Evaluasi ini memiliki tujuan untuk menilai efektivitas dan dampak dari pelatihan serta bantuan yang telah diberikan pada tahap sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, program pengabdian masyarakat diperbaiki dan disesuaikan agar lebih responsif terhadap kebutuhan guru-guru kejuruan di SMK Master Indonesia Bogor.

Tahap II juga melibatkan pelaksanaan lanjutan, di mana guru-guru kejuruan menerima pelatihan tambahan atau dukungan teknis yang sesuai dengan perbaikan yang telah diimplementasikan dalam program. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru-guru terus mengembangkan keterampilan seiring dengan perubahan dan perkembangan dalam dunia industri.

Terakhir, setelah pelaksanaan Tahap II selesai, dilakukan pemantauan dan evaluasi menyeluruh terhadap keseluruhan pengabdian masyarakat ini. Evaluasi ini mencakup pengukuran dampak pada kompetensi guru-guru kejuruan dan kualitas pendidikan vokasional di SMK Master Indonesia Bogor secara menyeluruh. Dengan pendekatan ini, diharapkan program pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan vokasional di lembaga ini.

## Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Master Indonesia Bogor pada tahun 2022 menghasilkan sejumlah pencapaian yang signifikan. Pencapaian ini mencakup peningkatan kualitas pendidikan dan kesiapan kerja siswa, serta penguatan hubungan dengan dunia industri dan komunitas lokal. Peningkatan ini adalah bukti komitmen SMK Master Indonesia Bogor dalam menyediakan pendidikan berkualitas yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri di Bogor serta sekitarnya.

Perencanaan program pengabdian masyarakat di SMK Master Indonesia Bogor dimulai dengan tahap perencanaan yang cermat. Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi awal terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru-guru kejuruan di sekolah ini. Evaluasi ini mencakup survei, wawancara, dan diskusi mendalam dengan staf sekolah. Data yang diperoleh dari tahap ini digunakan sebagai dasar untuk merancang program pelatihan dan dukungan teknis yang akan diimplementasikan. Program ini dirancang sedemikian rupa sehingga sesuai dengan kebutuhan sebenarnya yang ditemukan selama evaluasi.



**Gambar 2.** Perencanaan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilaksanakan pada Tahap I yang berlangsung pada bulan Februari 2022. Pada tahap ini, program pelatihan dan dukungan teknis yang telah dirancang dilaksanakan dengan seksama. Guru-guru kejuruan di SMK Master Indonesia Bogor menerima pelatihan intensif yang mencakup pembaruan dalam metode pengajaran, pengetahuan teknis terkini, dan strategi komunikasi yang efektif. Pelatihan ini disampaikan oleh para ahli dalam bidangnya masing-masing. Selain itu, dukungan teknis yang disediakan sesuai dengan kebutuhan individu guru untuk memastikan implementasi yang sukses dalam pengajaran mereka.

Peningkatan Keterampilan guru-guru, setelah mengikuti pelatihan pada Tahap I, guru-guru kejuruan di SMK Master Indonesia Bogor berhasil meningkatkan keterampilan dalam mengajar dan mempersiapkan siswa untuk dunia kerja. Evaluasi internal menunjukkan peningkatan signifikan dalam metode pengajaran, pengetahuan teknis, dan kemampuan berkomunikasi. Kurikulum yang lebih relevan, program ini berhasil memperbarui kurikulum kejuruan yang diajarkan di sekolah, sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan terkini dalam industri. Ini memberikan manfaat langsung bagi siswa, sekarang dapat mengakses materi yang lebih relevan. Dampak positif pada siswa, evaluasi tahap awal menyatakan bahwa siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam pemahaman tentang keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan di dunia kerja, dan juga lebih termotivasi untuk mengejar karier dalam bidang-bidang kejuruan tertentu.



**Gambar 3.** Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Penilaian awal terhadap hasil dari program pelatihan. Hasil ini melibatkan evaluasi efektivitas pelatihan serta dampaknya pada guru-guru kejuruan dan pendidikan vokasional di SMK Master Indonesia Bogor secara umum. Penilaian mencakup pengukuran kemajuan dalam kompetensi pengajaran, perubahan dalam pendekatan pengajaran, dan peningkatan pengetahuan teknis.

**Tabel 1.** Hasil Pengamatan Pengabdian Masyarakat

Guru	Persiapan	Pelaksanaan	Keterangan
1	5	5	Hadir Tepat Waktu dan Berpartisipasi Aktif
2	5	4	Hadir Tepat Waktu dan Berpartisipasi Aktif
3	4	4	Hadir Tepat Waktu dan Berpartisipasi Aktif
4	4	5	Hadir Tepat Waktu dan Berpartisipasi Aktif
5	5	5	Hadir Tepat Waktu dan Berpartisipasi Aktif
6	4	4	Hadir Tepat Waktu dan Berpartisipasi Aktif

Sumber: Pengumpulan Data Pengabdian Masyarakat

Pemantauan dan Evaluasi yang Berkelanjutan- Pemantauan dan evaluasi pada tahap II memungkinkan penyesuaian program yang lebih lanjut berdasarkan umpan balik dari guru-guru dan siswa. Ini menunjukkan pendekatan yang responsif dalam memperbaiki program.

Hasil dari pengabdian masyarakat ini mengindikasikan kesuksesan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peningkatan keterampilan guru-guru kejuruan adalah salah satu hasil yang paling penting, karena guru-guru yang lebih terampil memiliki potensi untuk menghasilkan siswa yang lebih siap untuk memasuki dunia kerja. Dalam jangka panjang, ini juga akan memberikan kontribusi positif pada reputasi SMK Master Indonesia Bogor.

Selain itu, upaya untuk memperbarui kurikulum merupakan langkah yang sangat penting untuk menjaga relevansi pendidikan vokasional dengan perubahan yang cepat dalam industri. Ini akan memastikan bahwa siswa menerima pelatihan yang sesuai dengan tuntutan industri saat ini dan masa depan.

Dampak positif pada siswa yang mulai menginternalisasi pentingnya keterampilan kejuruan dalam membangun karier adalah indikasi bahwa pengabdian masyarakat ini telah mencapai sasaran utamanya. Memotivasi siswa untuk mengejar pendidikan kejuruan yang lebih tinggi dan karier dalam industri adalah kunci dalam menghadapi kebutuhan sumber daya manusia yang terus berkembang dalam perekonomian saat ini.

Pendekatan berkelanjutan untuk pemantauan dan evaluasi adalah tindakan cerdas yang memungkinkan pengabdian masyarakat untuk tetap relevan dan efektif dalam jangka panjang. Respons terhadap umpan balik dari para pemangku kepentingan, termasuk guru-guru dan siswa akan memastikan bahwa program ini dapat terus ditingkatkan.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat di SMK Master Indonesia Bogor telah memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kapabilitas guru-guru kejuruan dan kualitas pendidikan vokasional di lembaga ini. Program ini adalah contoh bagaimana kemitraan antara pendidikan dan industri dapat menciptakan dampak positif yang signifikan dalam membentuk masa depan generasi muda.

## Kesimpulan

Pengabdian masyarakat di SMK Master Indonesia Bogor pada tahun 2022 berhasil meningkatkan kompetensi guru kejuruan dan kualitas pendidikan vokasional. Program ini terstruktur dengan baik, menghasilkan dampak positif pada keterampilan guru dan motivasi siswa. Melanjutkan program pengabdian masyarakat dengan fokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan guru kejuruan yang terus diperbarui sesuai dengan perkembangan industri.

## Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Teknologi Nusantara yang membantu dalam proses pengabdian masyarakat ini terlaksana serta pendanaan dalam kegiatan ini.

## Daftar Pustaka

- Amanda, E. A., Ramadhan, M. A., & Saleh, R. (2022). Tren Pengembangan Video Pembelajaran di SMK (Studi Kasus di Lembaga Pendidikan Vokasional Teknik Bangunan). *Indonesian Journal Of Civil Engineering Education*, 8(1), 23. <https://doi.org/10.20961/ijcee.v8i1.68038>
- Anis Mahmudatul Janah, Ryan Mustaqim Kusumah, & Muhammad Yasin. (2023). Pola Industri Sekarang Dan Pola Industri Lama. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(3), 152-156. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i3.236>
- Isticharoh, & Kardoyo. (2020). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 904.
- Mubarat Apriana Sasmita, Albertus Peter Palit, & Muhammad Yasin. (2023). Konsep Transformasi Struktural Pada Sektor Industri. *Journal of Creative Student Research*, 1(3), 268-273. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i3.1766>

- Mulyadi, E. (2016). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kinerja dan Prestasi Belajar Fisika Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(4), 385. <https://doi.org/10.21831/jptk.v22i4.7836>
- Murniati, A. R., Usman, N., & Irani, Z. U. (2021). *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Kejuruan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Sebagai Sekolah Berbasis Sistem Ganda (Dual-Based ....* [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=8pcoEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengaruh+etika+profesi+kecerdasan+emosional+dan+kompleksitas+tugas+terhadap+audit+judgement&ots=gA794yDya4&sig=v2zZFJl\\_yYQqsrqunQDqpQzfUxo](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=8pcoEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengaruh+etika+profesi+kecerdasan+emosional+dan+kompleksitas+tugas+terhadap+audit+judgement&ots=gA794yDya4&sig=v2zZFJl_yYQqsrqunQDqpQzfUxo)
- Prianto, A., Winardi, & Qomariyah, U. N. (2019). *Penguatan Employability dan Entrepreneurability Siswa SMK*. 1-23.
- Purnomo, S., & Triyono, M. B. (2018). Efektifitas Technopreneurship Dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning By Technopreneur For SMK Untuk Siswa Di SMK. *Taman Vokasi*, 6(1), 120. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v6i1.2972>
- Raharja, H. Y. (2019). Relevansi Pancasila Era Industry 4.0 dan Society 5.0 di Pendidikan Tinggi Vokasi. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (Deca)*, 2(1), 11-20. <https://doi.org/10.30871/deca.v2i1.1311>
- Sihono, S., Fatkulloh, A., Saputro, R., Herwanto, D., Kalbuana, N., & Kurnianto, B. (2021). Pemantapan Dan Refreshing Materi Electrical & Elektronik Untuk Guru Smk Penerbangan Di Jawa Tengah Dan Sekitarnya. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), 12-19. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.2>
- Sutiani, N. W. . (2017). Peran Serta Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Taro Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 4(2), 70-79.